



**UNIVERSITAS ANDALAS  
FAKULTAS EKONOMI**

**Skripsi**

**KEMAMPUAN LABA DAN ARUS KAS DALAM MEMREDIKSI  
ARUS KAS DAN DIVIDEN MASA DEPAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ  
tahun 2000-2005)**

**Oleh :**

**FHADMAWATY HARAHAHAP  
03 153 095**

*Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Ekonomi di Jurusan Akuntansi*

**PADANG**

**2008**

## ABSTRAK

Perusahaan yang *go public* akan menerbitkan laporan keuangan. Tujuan diterbitkan laporan keuangan unntuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi, secara khusus, informasi laba dan arus kas membantu para pemakainya dalam menghasilkan arus kas dan dividen masa depan pada periode tertentu karena dinilai mampu memberikan gambaran keuntungan perusahaan dan pendapatan yang akan diperoleh para pemakainya.

Pada penelitian ini, perusahaan yang dijadikan sampel yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada periode 2000-2005. Diperoleh 40 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Metode penelitian yang dipilih yaitu *purposive sampling*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa arus kas memiliki kemampuan lebih baik dalam memprediksi arus kas masa depan dibanding laba. Sementara itu untuk memprediksi dividen masa depan diperoleh bahwa laba memiliki kemampuan lebih baik dibanding arus kas

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu informasi yang relevan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi adalah laporan keuangan. Laporan keuangan yang dipublikasikan merupakan sumber informasi penting yang dibutuhkan oleh sebagian besar pemakai laporan serta pihak-pihak yang berkepentingan dengan emiten untuk mendukung pengambilan keputusan tersebut. Keputusan-keputusan ini merupakan cara yang akan diambil oleh para pemakai laporan keuangan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas), serta kepastian dari hasil tersebut. Hal ini difokuskan pada posisi keuangan, laba, perubahan ekuitas dan laporan arus kas perusahaan.

Menurut SFAC No.1, laporan keuangan harus dapat menyediakan informasi untuk membantu investor potensial, kreditor dan pengguna lain dalam menilai jumlah, waktu, ketidakpastian prospek penerimaan kas dari dividen atau bunga dan pendapatan dari penjualan dari sekuritas atau utang. Laporan keuangan merupakan pijakan utama dalam menentukan pilihan investasi, meski dalam transaksi saham harian tidak sedikit investor yang melakukan transaksi *by issue* (sesuai dengan kondisi pasar saat itu). Dengan berpedoman pada laporan keuangan, investor tidak terombang-ambing oleh isu karena memiliki pedoman yang kuat terhadap investasinya.

Laba merupakan parameter dari kinerja suatu perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor dan kreditur yaitu hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan sumber daya yang ada (Parawiyati & Baridwan, 1998). Selain laba, investor dan kreditur juga menggunakan informasi aliran kas sebagai ukuran kinerja perusahaan.

Informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat membantu investor dan calon investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas masa depan. Hal ini penting dipahami bagi investor atau calon investor karena dapat memberi gambaran mengenai keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dalam periode tertentu disamping untuk mengetahui bagaimana prestasi perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bagi investor atau calon investor dalam bentuk pembayaran dividen.

Laporan arus kas merupakan sesuatu yang menunjukkan sumber penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama satu periode akuntansi. Oleh karena itu, laporan arus kas harus disusun berdasarkan klarifikasi selama periode tertentu serta diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pengeluaran perusahaan untuk kepentingan operasional dan penerimaan kas berasal dari produk atau jasa yang menjadi komoditas perusahaan tersebut. Aktivitas investasi dalam laporan arus kas mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang dimiliki dan bertujuan menghasilkan pendapatan dan arus kas dimasa datang.

Laporan arus kas tidak hanya semata memberikan informasi mengenai kas masuk dan kas keluar suatu perusahaan saja tetapi juga bermanfaat dalam

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini, beberapa kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Arus kas operasi masa depan dapat diprediksi dengan melihat laba dan arus kas operasi tahun berjalan (faktor lain dianggap konstan). Ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya bahwa kedua variabel independent (laba dan arus kas tahun berjalan) hasilnya signifikan. Dari hasil regresi variabel bebas diperoleh *adjusted R<sup>2</sup>* untuk laba tahun berjalan sebesar 0,739 (73,9 %). Sedangkan untuk arus kas operasi tahun berjalan diperoleh *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,891 (89,1 %). Hal ini berarti arus kas operasi tahun berjalan memiliki kemampuan lebih baik dalam memprediksi arus kas masa depan sebesar 89,1 % dibanding laba yang hanya 73,9 %. Hasil ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Supriyadi (1999), Syafriadi (2000), dan Kusuma (2003) bahwa arus kas operasi mempunyai nilai tambah kandungan informasi diluar informasi yang diberikan oleh laba.
2. Pengujian yang dilakukan untuk dividen masa depan menunjukkan hasil yang signifikan juga terhadap variabel bebas (laba dan arus kas operasi tahun berjalan). Hasil regresi variabel bebas diperoleh *adjusted R<sup>2</sup>* untuk laba tahun berjalan sebesar 0,712 (71,2 %). Hasil ini lebih tinggi dibanding *adjusted R<sup>2</sup>* yang diperoleh arus kas tahun berjalan sebesar 0,658 (65,8 %). Hal ini berarti

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliman. 2000. Modul Ekonometrika Terapan, *Modul Pelatihan Metodologi Empiris, Ekonometrika Model Dinamis*, PAU Studi Ekonomi UGM, Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki. 1997. *Akuntansi Intermediet*, Edisi Ketujuh. BPFE, Yogyakarta.
- Benartzi, S., Michaely, R., Thaler, R. 1997. Do Changes in Dividends Signal the Future or the Past. *Journal of Finance* 52, 1007-1034.
- Bursa Efek Jakarta. "Indonesian Capital Market Directory." Institute for Economic and Financial Research, 2001.
- \_\_\_\_\_. "Indonesian Capital Market Directory." Institute for Economic and Financial Research, 2003.
- \_\_\_\_\_. "Indonesian Capital Market Directory." Institute for Economic and Financial Research, 2005.
- Damayanti, Anggraeni. 2006. Kemampuan Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Masa Depan. *Skripsi S-1*. Universitas Brawijaya, Malang.
- Dechow, P.M. 1995. Accounting Earnings and Cash Flows as Measures of Firm Performance: The Role of Accounting Accruals. *Journal of Accounting and Economics* 18, pp. 3-42.
- Financial Accounting Standards Board, 1978. *Statements of Financial Accounting Concepts*. Connecticut: John Wiley and Sons Inc.
- Finger, Catherine A. 1994. The Ability of Earnings to Predict Future Earnings and Cash Flow, *Journal of Accounting Research*, Vol. 32, No. 2
- Gujarati, Damodar N. 1995. *Basic Econometrics*. New York: Mc Graw Hill.
- Thiono, Hendri. 2006. Perbandingan Keakuratan Model Arus Kas Metode Langsung dan Tidak Langsung dalam Memprediksi Arus Kas dan Dividen Masa Depan. *SNA IX*.
- Hanson, Ernest & Hamree, James C, 1996. *Financial Accounting*. Eighth edition. Florida: The Dryden Press.
- Haryadi, Bambang. 2002. Analisis Kemampuan Prediksi Laporan Arus Kas Operasi Metode Langsung dan Tidak Langsung. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.